

PENERAPAN *TURNING REPOSITION* DAN *RANGE OF MOTION* PASIF
TERHADAP PENCEGAHAN LUKA TEKAN PADA PASIEN STROKE
HEMORAGIK INTRASEREBRAL *POST CRANIOTOMI* DENGAN
PENURUNAN KESADARAN DI RST TK II dr. SOEPRAOEN

Afika Fadia Rahma¹,

Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jl. Besar Ijen 77 C, Malang

²Dosen Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) *Intracerebral Hemorrhage* (ICH) Post craniotomi dengan penurunan kesadaran merupakan kondisi yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan lainnya, salah satunya luka tekan. Penelitian ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko luka tekan dengan fokus pada intervensi *turning reposition* (Alih baring) dan ROM Pasif. *Turning reposition* dan *Range of Motion* pasif dilakukan sebagai rehabilitasi tahap awal untuk mempertahankan perfusi jaringan, mengurangi tekanan berkepanjangan, dan mencegah terjadinya luka tekan. Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan instrument SOP *Turning Reposition* dan ROM Pasif sebagai acuan dalam pemberian intervensi. Dalam penelitian ini asuhan keperawatan yang diberikan meliputi pengkajian, diagnose, Intervensi, Implementasi dan evaluasi keperawatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 maret – 12 maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan pemberian intervensi selama 4 hari, pada awal pengkajian terdapat luka tekan derajat 1 di skapula kanan dan sacrum ditandai dengan eritema, area luka teraba hangat, tekstur kulit cenderung lembab dan basah, setelah dilakukan intervensi terbentuk jaringan granulasi yang tampak berwarna merah muda akibat angiogenesis dan proliferasi fibroblas. Setelah jaringan granulasi terbentuk, sel epitel bermigrasi dari tepi luka menuju epitalisasi untuk menutupi permukaan luka, dengan demikian perubahan warna menjadi merah muda merupakan salah satu tanda bahwa proses penyembuhan berlangsung dengan baik. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pemberian posisi alih baring setiap 2 jam dan ROM Pasif mulai dari ekstensi dan fleksi, kemudian rotasi efektif dalam mencegah terjadinya decubitus pada pasien CVA ICH dengan penurunan kesadaran. Intervensi ini dapat meningkatkan perfusi jaringan dan mempertahankan integritas kulit tanpa mengganggu kondisi hemodinamik pasien.

Kata Kunci: CVA ICH, *Range of Motion* pasif, *turning reposition*, luka tekan, penurunan kesadaran